

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERITAAN
MEDIA ONLINE TENTANG COVID-19**

SKRIPSI

Oleh:
DEVI NOVITA SARI
NPM 1703110056

**Program Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

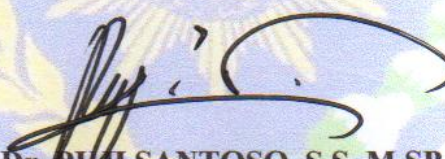
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

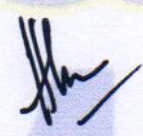
Nama : DEVI NOVITA SARI
NPM : 1703110056
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERITAAN MEDIA
ONLINE TENTANG COVID-19

Medan, 18 Juni 2021

PEMBIMBING


Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI


NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom.

DEKAN


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN



Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : DEVI NOVITA SARI
NPM : 1703110056
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, Tanggal : Jumat, 18 Juni 2021
Waktu : 08.00 Wib s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D. (.....)

PENGUJI III : Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PERNYATAAN

Dengan ini saya, Devi Novita Sari NPM 1703110056 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah adalah segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang termasuk perbuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak dan mengambil karya orang lain, adalah kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 9 Juni 2021

Yang menyatakan,



SEPUULUH RIBU RUPIAH
10000
METERAI
TEMPEL
0A0C1AJX1 4780372

Devi Novita Sari

1703110056

KATA PENGANTAR



Assalamu”alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, sebagai panutan umatnya yang selalu memberikan tauladan sepanjang masa.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun yang penulis bahas yaitu mengenai **“PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERITAAN MEDIA ONLINE TENTANG COVID-19”**

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah banyak membantu dan menyelesaikan skripsi ini, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada saya selama penyelesaian skripsi ini. Hanya dengan rahmat-Nya yang selalu menyertai penulis sehingga mendapatkan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua saya, Bapak Yonaldi dan Ibu Yanti yang telah membesarkan, merawat, menjaga dan memberikan saya semangat serta dukungan baik moral ataupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Adik saya, Riska Nurul Fadila yang telah memberikan saya banyak semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Agussani. M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Arifin Saleh Siregar, M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Drs., Zulfahmi, M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos. M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Dr. Puji Santoso, SS., M.SP. selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah begitu banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

13. Kepada Bapak Drs. Muhammad Sofyan Nst, M.Si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kejuruan Muda yang telah memberikan izin melakukan penelitian di Sekolah tersebut.
14. Seluruh narasumber dan informan, saya ucapkan banyak terima kasih atas partisipasi serta kerja samanya yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
15. Sahabat saya Nauval Muqsith, Yola Monica yang telah menemani, dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semoga itu bermanfaat untuk kita di masa mendatang, *see u on the top guys*.
16. Geng Sahabat Surga Ismail Siregar, Dian Pina Anggraini, Shintia Indah Lestari, Annisa Maulida, dan Yola Monica yang menjadi teman penghibur penulis dalam penulisan skripsi ini serta mengusir stress saya. *I love u all*.
17. Geng Harta Berharga yaitu Yola Monica, Cindi Aulia, Putri Cahaya Anbar Rizky Gunawan, Sri Utami, Devica Zein, serta teman-teman seperjuangan stambuk 2017, terima kasih telah menjadi keluarga di kampus. *Thank you guys*.
18. Teman-teman kos abu-abu yang telah menjadi penyemangat dan penghibur selama penyusunan skripsi ini dan teman seperjuangan akhir semoga kita semua bisa menjadi manusia sukses kedepannya.

Kepada semua pihak tersebut diatas semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin. Demikian kata pengantar dari penulis, semoga dapat bermanfaat, khususnya bagi

penulis dan pembaca seluruhnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 9 Juni 2021

Penyusun,

Devi Novita Sari

1703110056

Persepsi Siswa Terhadap Pemberitaan Media Online Tentang COVID-19

Devi Novita Sari

1703110056

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa dari pemberitaan media online tentang COVID-19. Dalam penelitian ini menggunakan teori komunikasi, teori komunikasi massa dan teori persepsi. Pada penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan meringkas berbagai situasi, kondisi, atau fenomena realistik sosial pada siswa yang menjadi fokus penelitian. Informan dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang dengan menggunakan teknik *pusposive sample* sebagai pemilihan informan yang didasarkan pada fokus penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh bahwa persepsi siswa adalah negatif terhadap pemberitaan media online tentang COVID-19.

Kata Kunci : *persepsi, pemberitaan, COVID-19, media online*

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak.....	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Tujuan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penelitian	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Teori Komunikasi.....	8
2.1.1 Pengertian Komunikasi Harold Laswell	8
2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi	10
2.1.3 Fungsi Komunikasi	11
2.1.4 Tujuan Komunikasi.....	12
2.1.5 Proses Komunikasi.....	13
2.2 Teori Komunikasi Massa	14
2.2.1 Pengertian Komunikasi Massa	14
2.2.2 Ciri-ciri Komunikasi Massa	17
2.2.3 Fungsi Komunikasi Massa	18
2.2.4 Karakteristik Komunikasi Massa	19
2.2.5 Proses Komunikasi Massa.....	22
2.3 Teori Persepsi.....	23
2.3.1 Pengertian Persepsi	23

2.3.2	Proses Terbentuknya Persepsi.....	24
2.3.3	Jenis-jenis Persepsi.....	24
2.3.4	Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	26
2.4	Media online sebagai Komunikasi Massa.....	27
2.4.1	Pengertian Media Online.....	27
2.4.2	Karakteristik Media Online.....	28
2.4.3	Media Online Kompas.com	29
2.4.4	Media Online Detik.com.....	29
2.4.5	Media Online Kumparan.com.....	29
2.4.6	Media Online Liputan6.com	30
2.4.7	Media Online Mediaindonesia.com	30
2.4.8	Media Online Mediasumutku.com.....	31
2.4.9	Media Online Rmolsumut.com	31
2.4.10	Media Online Waspada.co.id	31
2.4.11	Media Online Medanbisnisdaily.com	31
2.4.12	Media Online Analisadaily.com.....	32
2.5	Siswa	32
2.6	Pemberitaan dan berita.....	32
2.7	Pemberitaan mengenai COVID-19	33
BAB III	Metode Penelitian.....	34
3.1	Jenis Penelitian.....	34
3.1.1	Sumber Data	35
3.2	Kerangka Konsep	36
3.3	Definisi Konsep	37
3.4	Kategorisasi.....	38
3.5	Informan/Narasumber	39
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7	Teknik Analisis Data.....	41
3.8	Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.8.1	Lokasi Penelitian.....	41

3.8.2 Waktu Penelitian	42
3.9 Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian	42
3.9.1 SMA Negeri 1 Kejuruan Muda	42
3.9.2 Visi dan Misi	43
3.9.3 Struktur Organisasi SMAN Negeri 1 Kejuruan Muda.....	44
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.2 Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1	Tabel Paradigma Model Komunikasi Laswell.....	30
Tabel 3.2	Tabel Kerangka Konsep.....	36
Tabel 3.4	Tabel Kategorisasi Penelitian.....	38
Tabel 3.5	Tabel Daftar Informan/Narasumber.....	39
Tabel 3.8.2	Tabel Waktu Penelitian.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.9.1 SMA Negeri 1 Kejuruan Muda	43
Gambar 3.9.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kejuruan Muda	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia dikagetkan pada awal bulan Januari 2020, tentang berita adanya sebuah virus yang tergolong jenis baru dan berasal dari kota Wuhan, China. Dari virus tersebut yang dikatakan dengan nama Virus Corona atau COVID-19. Pada tingkat penyebaran dari virus ini ternyata sangat cepat yang mengakibatkan korban banyak hingga membuat China menjalankan beberapa tindakan untuk mencegah agar virus tersebut tidak akan menyebar luas hingga keluar China. Telah berbagai macam usaha tidak dapat berhasil dalam mencegah menyebarnya virus ini ke negara yang lain. Lewat kontak fisik, objek, dan cuaca, virus ini dapat sekarang bisa menyerang lebih kurang 195 negara dengan 781.485 kasus, 37.578 meninggal dan 164.726 sembuh. (Triyaningsih, 2020)

Virus Corona atau *Coronavirus Disease* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya

dalam waktu beberapa bulan saja. Perihal tersebut semakin membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. (*Virus Corona - Gejala, Penyebab, Dan Mengobati - Alodokter*, 2021)

Kebanyakan berbagai aktivitas yang selalu dicoba saat berada diluar rumah saat ini sangat dibatasi. Pertumbuhan COVID-19 di negeri Indonesia juga terus diberitahukan lewat media massa serta pula media sosial. Pemberitaan mengenai COVID-19 sangat mendominasi dibandingkan pemberitaan yang lain. Para pengguna disajikan dengan pemberitaan tentang COVID-19 sejak jumlah orang yang terpapar virus Corona ini hingga kabar pertumbuhan COVID-19 di seluruh belahan dunia lain (Sari, 2020).

Menurut Firman, magnitude kabar dan pemberitaan lewat media sosial sangat gencar dan justru dianggap menghebohkan bagi khalayak. “Magnitude pemberitaannya melalui media sosial juga sangat gencar, diibaratkan menghebohkan publik, akhirnya kekhawatiran juga muncul,”. Khalayak juga memulai mencari tahu tentang kabar tersebut agar terhindar oleh ancaman virus Corona ini. Saat dikondisi tengah dalam kekhawatiran tersebut, pemerintah Indonesia muncul dengan memandang virus Corona seperti sesuatu yang tidak harus ditakuti. Kemudian publik juga kebingungan dan tidak mempunyai kepercayaan informasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman. Menurut Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia “Dan nah yang semacam itulah, informasi

justeru ketika sedang tersedia seperti membingungkan warga, membuat khawatir “Disebabkan terlalu pedulinya warga satu dengan berbagai, saling menyampaikan informasi. Informasi menjadi terbagi semakin banyak. Justeru itu yang mengakibatkan ketidakjelasan” (Dzulfaroh, 2020).

Masifnya kabar yang tersebar membuat warga menyadari sangat daruratnya permasalahan virus tersebut. Sehingga bermacam respon ditunjukkan oleh masyarakat di Indonesia, yaitu contohnya kekhawatiran netizen lewat halaman media sosial. Berbagai jenis pemberitaan yang disajikan di media membuat masyarakat negeri menekan Indonesia untuk melaksanakan *lockdown*. Desakan terus menjadi sangat keras disuarakan oleh masyarakat baik lewat opini pada media cetak ataupun pada media sosial. Reaksi tersebut bersumber pada kekhawatiran terhadap penyebaran virus yang terus menjadi meluas di tanah air Indonesia. Kabar serta ulasan virus yang berkepanjangan pada media massa di media cetak, media elektronik serta media online dan sosial secara tidak sengaja dapat menyebabkan efek pada masyarakat, membuat kepanikan serta kekhawatiran pada warga (Triyaningsih, 2020).

Pada kondisi yang sedang darurat kasus COVID-19 ini menyebabkan beberapa pemikiran atau pendapat yang timbul akan berbeda-beda pada diri setiap masyarakat dalam menghadapi kehidupan di masa seperti ini. Dalam informasi/berita yang diterima harus di pilah untuk mendapatkan petunjuk bagi masyarakat dalam menjalani hidup sehari-hari. Khususnya pada siswa yang sangat dikhawatirkan akan menerima informasi/berita yang salah dan menciptakan sebuah persepsi yang salah juga.

Dalam media massa akan memberikan efek terhadap khalayak, baik bagi jangka panjang dan jangka pendek. McQuail (2000), menjelaskan bahwa setidaknya ada dua dampak dari terpaan media, yaitu dampak yang diinginkan dan dampak yang tidak diinginkan. Media memberikan dampak yang bersifat kognitif (berkaitan dengan pengetahuan dan opini), dampak yang bersifat afektif (berkaitan dengan perasaan dan sikap), dampak atas perilaku (konatif). (Kholisoh, 2018).

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Begitu pula menurut Hartley medium (plural, media) adalah materi apapun, dimana melaluinya, hal-hal lain dapat disampaikan. Peters dan Pooley memberikan penjelasan bahwa berbicara tentang media bisa memiliki beberapa pengertian, pertama media bisa berarti institusi media berita sebagai suatu kumpulan dari berbagai komponen dan aktivitas memproduksi media, kedua media seringkali merujuk pada kompleksitas industri kebudayaan, terutama lima besar radio, televisi, film, surat kabar, dan majalah. Media ini memiliki ciri yang sama, yakni sebagai institusi pencari laba dengan cara memanfaatkan kemajuan industri. Biasanya mereka mendapatkan laba dari banyaknya iklan yang masuk. Ketiga media adalah segala wahana penyimpanan, trans atau ekspresi budaya. Dalam pengertian ini cakupan media sangat luas, misalnya arsitektur, kota, stiker atau bahkan bisa pula tubuh manusia dengan berbicara tentang media artistik. (Atmaja, Nengah.B, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana persepsi siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda kelas XII MIPA 6 terhadap pemberitaan media *online* tentang COVID-19”?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup yang terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti.

Adapun pembatasan masalah ini adalah:

- 1) Subjek penelitian ini terbatas hanya pada siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda, Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang yang berjumlah 10 orang dari kelas XII MIPA 6.
- 2) Penelitian ini terbatas hanya pada pemberitaan berita media online tentang COVID-19 dari periode Januari 2020 - Maret 2021 dengan situs media online yang menjadi objek penelitian adalah dua jenis media online lokal: mediasumutku.com, rmol.sumut.com, waspada.co.id, mediabisnisdaily.com, analisadaily.com). Media nasional (kompas.com, detik.com, liputan6.com, kumparan.com, mediaindonesia.com) periode Januari 2020 - Maret 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda kelas XII MIPA 6 terhadap pemberitaan media *online* tentang COVID-19.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Secara akademis, penelitian ini menambah kajian penelitian ilmu komunikasi dalam pemberitaan di media online.
- c. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai masukan dalam upaya pemanfaatan berita media online secara baik dan benar.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Merupakan uraian teoritis yang menguraikan tentang, komunikasi komunikasi massa, media online, berita, teori Harold Laswell, pemberitaan COVID-19, persepsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi,

narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan yang menguraikan hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Berisikan penutup yang menguraikan kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Teori yang dapat digunakan dalam penelitian harus relevan dan berkaitan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Teori merupakan sebuah sistem konsep abstrak untuk menjelaskan adanya sebuah hubungan diantara beberapa konsep tersebut yang dapat membantu kita memahami sebuah masalah atau fenomena. Teori digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel sehingga pandangan yang sistematis dari fenomena yang diterangkan variabel-variabel tersebut dapat jelas. Adapun teori-teori yang dianggap relevan dalam penelitian ini adalah Komunikasi, Teori Komunikasi Massa, Media Online, Berita, Pemberitaan COVID-19, Teori Harold Laswell, Persepsi.

2.1 Teori Komunikasi

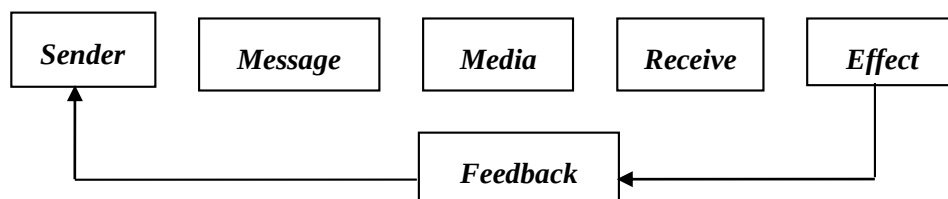
2.1.1 Pengertian Teori Komunikasi Harold Laswell

Menurut (Romli, 2016 : 8), menjelaskan paradigma Laswell yang dikemukakan oleh Harold D. Laswell, yaitu: *Who Says what in Which Channel to Whom With What Effect?* Paradigma Laswell ini menunjukkan bahwa ada lima unsur dasar dalam komunikasi, yakni:

- 1) *Who* (Siapa): Komunikator, orang yang menyampaikan pesan.
- 2) *Says what* (mengatakan apa): Pesan, pernyataan yang didukung oleh lambang, dapat berupa ide atau gagasan.

- 3) *In Which Channel* (Saluran): Media, sarana atau saluran yang mendukung pesan bila berkomunikasi jauh tempatnya atau banyak jumlahnya.
- 4) *To Whom* (Kepada Siapa): Komunikan, orang menerima pesan.
- 5) *With What Effect* (dampak): Efek, dampak sebagai pengaruh dari pesan atau dapat juga dikatakan sebagai hasil dari proses komunikasi.

Berdasarkan paradigma Laswell tersebut dapat dikaji model komunikasi yaitu:



Tabel. 2.1.1 Paradigma Model Komunikasi Laswell

Sender : Komunikator (pengirim informasi) yang menyampaikan pesan kepada seseorang atau sejumlah orang.

Message : Saluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari komunikator.

Receive : Komunikan (orang) yang menerima pesan dari komunikator.

Effect : Perbedaan antar apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh komunikator sebelum dan sesudah menerima pesan.

Feedback : Umpan balik, yakni tanggapan komunikator apabila tersampaikan atau disampaikan kepada komunikator.

Definisi yang diciptakan oleh Harold D. Laswell bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya”. Berdasarkan dari sebuah pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa komunikasi adalah sebuah proses dalam penyampaian pesan atau makna oleh komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan) melalui saluran/media dan dapat menimbulkan dampak/efek yang tertentu pada diri komunikan (Effendy, 2017 : 10).

Berdasarkan beberapa definisi komunikasi tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses pengiriman ataupun penerimaan sebuah pesan diantara dua individu atau lebih dengan secara efektif lalu dapat dimengerti dengan mudah, dan dijalankan dengan kesadaran untuk bisa mempengaruhi perilaku si penerima kemudian dapat menimbulkan sebuah pemikiran yang sama diantara pengirim dan penerima pesan. Dari definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian komunikasi adalah seni menyampaikan informasi (pesan, ide, sikap dan gagasan) dari komunikator untuk mengubah serta membentuk perilaku komunikan (pola, sikap, pandangan, dan pemahamannya) ke pola dan pemahaman yang dikehendaki komunikator.

2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi

Harold Laswell (Mulyana, 2017 : 69) menyebutkan ada lima unsur komunikasi yang saling bergantung antara lain, yaitu:

1) Sumber (*communicator, source, sender*)

Sumber adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber boleh jadi seseorang individu, kelompok, organisasi, perusahaan bahkan suatu negara.

2) Pesan (*message*)

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima.

3) Saluran atau media (*channel, media*)

Saluran atau media yakni alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima.

4) Penerima (*receiver, communicant, communicate, recipient*)

Penerima yakni orang yang menerima pesan dari sumber.

5) Efek (*effect, impact, influence*)

Efek yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut.

2.1.3 Fungsi Komunikasi

Untuk terjadinya sebuah komunikasi tidak terlepas dari bentuk dan fungsi komunikasi, dimana komunikasi yang baik, tidak jauh dari fungsi yang mendukung keefektifan komunikasi. Adapun fungsi komunikasi menurut (Effendi, 2017 : 55), adalah sebagai berikut:

1) Menginformasikan (*to inform*)

Kegiatan informasi itu memberikan penjelasan, penerangan, mengenai bentuk informasi dari seorang komunikator kepada

komunikasikan. Informasi yang akurat diperlukan oleh beberapa bagian masyarakat untuk bahan dalam pembuatan keputusan.

2) Mendidik (*to educate*)

Penyebaran informasi tersebut sifatnya memberikan pendidikan atau pengajaran sesuatu pengetahuan, menyebarluaskan kreativitas untuk membuka wawasan dan kesempatan untuk memperoleh pendidikan secara luas, baik untuk pendidikan formal disekolah maupun diluar sekolah.

3) Menghibur (*to entertaint*)

Penyebaran informasi yang disajikan kepada komunikan untuk memberikan hiburan. Menyampaikan informasi dalam lirik, lagu, dan bunyi, maupun gambar dan bahasa membawa setiap orang pada situasi menikmati hiburan.

4) Mempengaruhi (*to influence*)

Komunikasi sebagai sarana untuk mempengaruhi khalayak untuk memberikan motivasi, mendorong untuk mengikuti kemajuan orang lain melalui apa yang dilihat, dibaca, dan didengar. Serta memperkenalkan nilai-nilai baru untuk mengubah sikap dan perilaku yang baik dan modernisasi.

2.1.4 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi sebagai saluran untuk melakukan dan menerima pengaruh mekanisme perubahan, alat untuk mendorong atau mempertinggi motivasi perantara dan sebagai sarana yang

memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya. Menurut (Effendy, 2017 : 55) menjelaskan ada tiga tujuan komunikasi yaitu:

- 1) Mengubah sikap (*to change the attitude*), yaitu sikap individu atau kelompok terhadap sesuatu menjadi berubah atas informasi yang mereka terima.
- 2) Mengubah pendapat atau opini (*to change the behavior*), yaitu perilaku individu atau sekelompok terhadap sesuatu menjadi berubah atas informasi yang diterima.
- 3) Mengubah masyarakat (*to change the society*), yaitu tingkat sosial individu atau sekelompok terhadap sesuatu menjadi berubah atas informasi yang diterima.

2.1.5 Proses Komunikasi

Dalam proses komunikasi setiap unsur memiliki peranan penting membangun. Proses komunikasi sehingga terciptanya komunikasi yang baik. Menurut (Effendi, 2017 : 11-16) proses komunikasi terbagi menjadi dua yaitu:

- 1) Proses Komunikasi secara Primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kial, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu

menerjemahkan pikiran dan perasaan komunikator kepada komunikan.

2) Proses Komunikasi secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain menggunakan alat atau saran sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Media kedua tersebut berupa surat, telepon, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan sebagainya.

2.2 Teori Komunikasi Massa

2.2.1 Pengertian Komunikasi Massa

Pada dasarnya bahwa komunikasi massa merupakan komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Dalam hal ini perlu kita bedakan massa dalam sebuah arti “umum” dengan massa dalam arti komunikasi massa, kata massa dalam hal ini lebih mendekati arti secara sosiologis. Dengan kata lain, massa yang dimaksud dalam hal itu adalah kumpulan individu yang berada di suatu lokasi tertentu. Massa dalam arti komunikasi massa lebih menunjuk pada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Dengan kata lain, massa yang dalam sikap dan perilakunya berkaitan dengan peran media massa. Oleh karena itu massa disini menunjuk kepada khayalak, *audience*, penonton, pemirsa, atau pembaca. Beberapa istilah ini berkaitan dengan media massa. Namun, dari sekian banyak definisi bisa dikatakan media massa bentuknya antara lain media elektronik (televisi, radio), media cetak

(surat, kabar, majalah, tabloid), buku dan film. Dalam perkembangan komunikasi massa yang sudah sangat modern dewasa ini, ada satu perkembangan tentang media massa, yakni ditemukannya internet. Belum ada, untuk tidak mengatakan tidak ada, bentuk media dari definisi komunikasi massa yang memasukkan internet dalam media massa (Nurudin, 2017 : 3-13).

Ada satu definisi komunikasi massa yang dikemukakan (Michael W. Gamble dan Teri Kwal Amble, 1986) (dalam Nurudin, 2017 : 8) menjelaskan menurut mereka sesuatu bisa didefinisikan sebagai Komunikasi Massa jika mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan modern untuk menyebarkan atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar. Pesan itu disebarkan melalui media modern pula antara lain surat kabar, majalah, televisi, film atau gabungan di antara media tersebut.
- 2) Komunikator dalam komunikasi massa dalam menyebarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagi pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain. Anonimitas *audience* dalam komunikasi massa inilah yang membedakan pula dengan jenis komunikasi yang lain. Bahkan pengirim dengan penerima pesan yang tidak saling mengenal satu sama lain.

- 3) Pesan adalah milik publik. Artinya bahwa pesan ini bisa didapatkan dan diterima oleh banyak orang. Karena itu, diartikan milik publik.
- 4) Sebagai sumber, komunikator massa biasanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan, atau perkumpulan. Dengan kata lain, komunikatornya tidak berasal dari seseorang tetapi lembaga. Lembaga ini pun biasanya berorientasi pada keuntungan, bukan organisasi suka rela atau nirlaba.
- 5) Komunikasi massa dikontrol oleh *gatekeeper* (penapis informasi). Artinya, pesan-pesan yang disebarkan atau dipancarkan dikontrol oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan lewat media massa. Ini berbeda dengan komunikasi antarpribadi, kelompok atau publik di mana yang mengontrol bukan sejumlah individu. Beberapa individu dalam komunikasi massa itu ikut berperan dalam membatasi, memperluas pesan yang disiarkan. Contohnya adalah seorang reporter, editor film, penjaga rubrik, dan lembaga sensor lain dalam media itu bisa berfungsi sebagai *gatekeeper*.
- 6) Umpan balik dalam komunikasi massa sifatnya tertunda. Kalau dalam jenis komunikasi lain, umpan balik bisa bersifat langsung. Misalnya, dalam komunikasi ini umpan balik langsung dilakukan, tetapi komunikasi yang dilakukan lewat surat kabar tidak bisa langsung dilakukan alias tertunda (*delayed*).

Komunikasi massa merupakan sebuah proses komunikasi yang dilakukan lewat media massa untuk berbagai tujuan komunikasi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat luas. Pesan yang disampaikan lewat media massa adalah produk dan komoditas dan memiliki nilai tukar serta dasar yang memiliki nilai guna (Tamburaka, 2012 : 15). Dengan demikian, terdapat unsur-unsur penting dalam sebuah komunikasi adalah:

- 1) Komunikator
- 2) Media massa
- 3) Informan (pesan) massa
- 4) *Gatekeeper*
- 5) Publik (Khalayak), dan
- 6) Umpan balik

2.2.2 Ciri-ciri Komunikasi Massa

Ciri komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio visual maupun media cetak. Komunikasi massa melibatkan lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks. Apabila pesan itu disampaikan melalui media pertelevisian maka prosesnya komunikator melakukan suatu penyampaian pesan melalui teknologi audio visual secara verbal maupun nonverbal dan nyata. Adapun beberapa ciri-ciri komunikasi massa sebagai berikut. (Sugiyono, 2018)

- 1) Pesan Bersifat Umum

- 2) Komunikannya Anonim dan Heterogen
- 3) Media Massa Menimbulkan Kesenjangan
- 4) Komunikasi Lebih Mengutamakan Isi dari pada Hubungan
- 5) Komunikasi Massa Yang Bersifat Satu Arah
- 6) Stimulasi Alat Indra yang Terbatas
- 7) Umpan Balik Tertunda dan Tidak Langsung.

2.2.3 Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah salah satu aktivitas sosial yang berfungsi di masyarakat. Robert K. Merton mengemukakan bahwa fungsi aktivitas memiliki dua aspek, yaitu: (Ambar, 2017)

- 1) Fungsi nyata (*manifest function*) adalah fungsi nyata yang diinginkan.
- 2) Fungsi tidak nyata atau tersembunyi (*latent function*), yaitu fungsi tidak diinginkan. Sehingga pada dasarnya setiap fungsi sosial dalam masyarakat itu memiliki efek fungsional dan disfungsional. Selain fungsi nyata (*manifest function*) dan fungsi tidak nyata (*latent function*), setiap aktivitas sosial juga berfungsi melahirkan (*beiring function*) fungsi-fungsi sosial lain, bahwa manusia memiliki kemampuan beradaptasi yang sangat sempurna. Sehingga setiap fungsi sosial yang dianggap membahayakan dirinya, walau ia akan mengubah fungsi-fungsi suasana yang ada.

2.2.4 Karakteristik Komunikasi Massa

Seseorang yang akan menggunakan media massa sebagai alat untuk melakukan kegiatan komunikasinya perlu memahami karakteristik komunikasi massa, yakni seperti uraian dibawah ini: (Rakhmat, 2013)

1) Komunikasi massa bersifat umum

Pesan komunikasi yang disampaikan melalui media massa terbuka untuk semua orang. Benda-benda tercetak, film, radio, dari televisi apabila dipergunakan untuk keperluan pribadi dalam lingkungan organisasi yang tertutup, tidak dapat dikatakan komunikasi massa. Meskipun pesan komunikasi massa bersifat umum dan terbuka, sama sekali terbuka juga jarang diperoleh, disebabkan faktor yang bersifat paksaan yang timbul karena struktur sosial. Pengawasan terhadap faktor tersebut dapat dilakukan secara resmi sejauh bersangkutan dengan penyiaran keluar negeri. Rintangan yang tidak ada pada perencanaan timbul dari perbedaan bahasa, kebudayaan, pendidikan, pendapat, kelas sosial, dan pembatasan yang bersifat teknik. Penggunaan lebih banyak media audio visual, kemajuan teknik untuk mencapai jarak jauh dari perluasan usaha bebas buta huruf, cenderung untuk mempercepat menuju keterbukaan yang luas.

2) Komunikasi bersifat heterogen

Perpaduan antara jumlah komunikan yang besar dalam komunikasi massa dengan keterbukaan dalam memperoleh pesan-pesan

komunikasi, erat sekali hubungannya dengan sifat heterogen komunikan. Massa dalam komunikasi massa terjadi dari orang-orang yang heterogen yang meliputi penduduk yang bertempat tinggal dalam kondisi yang sangat berbeda, dengan kebudayaan yang beragam, berasal dari berbagai lapisan masyarakat, mempunyai pekerjaan yang berjenis-jenis maka oleh karena itu mereka berbeda-beda dalam kepentingan, standar hidup dan derajat kehormatan, kekuatan dan pengaruh. Suatu paradoks dari heterogenitas komunikan dalam komunikasi massa ialah pengelompokan komunikan harus mempunyai minat yang sama terhadap media massa, terutama jenis khusus dari isi penyiaran serta mempunyai kesamaan pengertian kebudayaan dan nilai-nilai.

Jelasnya, komunikan dalam komunikasi massa adalah sejumlah orang yang disatukan oleh suatu minat yang sama yang mempunyai bentuk tingkah laku yang sama dan terbuka bagi pengaktifan tujuan yang sama; meskipun demikian orang-orang yang tersangkut tadi tidak saling mengenal, berinteraksi secara terbatas, dan tidak terorganisasikan. Komposisi komunikan tersebut tergeser-geser terus menerus serta tidak mempunyai kepemimpinan atau perasaan identitas.

3) Media massa menimbulkan keserempakan

Keserempakan yang dimaksud disini adalah keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang lebih jauh dari

komunikator, dan penduduk dalam jarak yang lebih jauh dari komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah. Radio dan televisi dalam hal ini melebihi media tercetak, karena yang terakhir dibaca pada waktu yang berbeda dan lebih selektif. Ada dua segi penting mengenai kontak yang langsung itu, pertama kecepatan yang lebih tinggi dari penyebaran dan kelangsungan tanggapan kedua: keserempakan adalah penting untuk keseragaman dalam seleksi dan interpretasi pesan-pesan. Tanpa komunikasi massa hanya pesan-pesan yang sangat sederhana saja yang disiarkan tanpa perubahan dari orang yang satu ke orang yang lainnya.

4) Hubungan komunikator-komunikan bersifat non-pribadi.

Dalam komunikasi massa, hubungan antara komunikator dan komunikan bersifat non pribadi, karena komunikasi yang anonim dicapai oleh orang-orang yang dikenal hanya dalam peranannya yang bersifat umum sebagai komunikator. Sifat non-pribadi ini timbul disebabkan teknologi dari penyebaran yang massal dan sebagian lagi dikarenakan syarat-syarat bagi peranan komunikator yang bersifat umum. Yang terakhir ini, umpamanya, mencakup keharusan untuk objektif dan tanpa prasangka dalam memilih dan menanggapi pesan komunikasi yang mempunyai norma-norma penting. Komunikasi dengan menggunakan media massa berlaku dalam satu arah (*one way communication*), dan radio output-input

komunikasikan sangat besar. Tetapi dalam hubungan komunikator-komunikasikan ini terdapat mekanisme resmi yang dapat mengurangi ketidakpastian, terutama penelitian terhadap komunikasikan, korespondensi, dan bukti keuntungan dari penjualan (siaran komersial).

2.2.6 Proses Komunikasi Massa

Komunikasi massa memiliki proses yang berbeda dengan komunikasi tatap muka, karena sifat komunikasi massa melibatkan banyak orang, maka proses komunikasinya sangat kompleks dan rumit. Menurut McQuail (Bungin, 2019, 74–75) proses komunikasi massa terlihat berproses dalam bentuk:

- 1) Melakukan distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar.
Jadi proses komunikasi massa melakukan distribusi informasi kemasyarakatan dalam skala yang besar, sekali siaran, pemberitaan yang disebarkan dalam jumlah yang luas, dan diterima oleh massa yang besar pula.
- 2) Proses komunikasi massa juga dilakukan melalui satu arah, yaitu dari komunikator ke komunikasikan. Kalau terjadi interaksi diantara mereka, maka proses komunikasi (balik) yang disampaikan oleh komunikasikan ke komunikator sifatnya sangat terbatas, sehingga tetap saja didominasi oleh komunikator.

- 3) Proses komunikasi massa berlangsung secara asimetris diantara komunikator dan komunikan, menyebabkan komunikasi diantara mereka berlangsung datar dan bersifat sementara.
- 4) Proses komunikasi massa juga berlangsung impersonal (non-pribadi) dan tanpa nama. Proses ini menjamin bahwa komunikasi ini akan sulit diidentifikasi siapa penggerak dan menjadi motor dalam sebuah pergerakan massa di jalan.
- 5) Proses komunikasi massa juga berlangsung pada hubungan-hubungan kebutuhan (*market*) di masyarakat.

2.3 Teori Persepsi

2.3.1 Pengertian Persepsi

Persepsi menurut (Rakhmat, 2013) menjelaskan bahwa pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan, yang di dapatkan oleh menyimpulkan, informasi dan menafsirkan pesan. Menurut (Mulyana, 2017 : 180) menjelaskan, persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi selanjutnya Mulyana mengemukakan persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan lain. Pengertian persepsi menurut para ahli di atas berbeda-beda, namun dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa persepsi adalah sebuah proses penginterpretasian, penerimaan, penafsiran makna pada sebuah pesan dari stimuli dan sensasi yang diterima melalui proses

penginderaan kepada individu dan dicocokkan oleh karakteristik individu.

2.3.2 Proses terbentuknya persepsi

Persepsi menurut definisi Desatiro yang dikutip oleh Rakhmat mengatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah pemberian makna pada stimulasi inderawi (*sensory stimuli*) Menurut Rakhmat, 200 : 55 (dalam Romli, 2016).

Dalam proses pembentukan persepsi dapat terjadi dalam tiga tahapan utama yaitu berdasarkan (Liliweri, 2011 : 155).

- 1) Individu memperhatikan dan membuat seleksi;
- 2) Individu mengorganisasikan objek yang ditangkap indera; dan
- 3) Individu membuat interpretasi.

2.3.3 Jenis-jenis Persepsi

Menurut (Mulyana, 2017 : 184), menjelaskan persepsi terbagi dua yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia (persepsi sosial). Persepsi terhadap lingkungan fisik berbeda dengan persepsi sosial. Perbedaan kedua persepsi tersebut yaitu:

- 1) Persepsi terhadap objek melalui lambang-lambang fisik, sedangkan persepsi terhadap manusia melalui lambang-lambang verbal dan non verbal. Orang lebih aktif daripada kebanyakan objek dan lebih sulit diramalkan.

- 2) Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar, sedangkan persepsi terhadap orang menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan, motif, harapan, dan sebagainya).

Persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang kita alami dalam lingkungan kita. Setiap orang memiliki gambaran yang berbeda mengenai realitas di sekelilingnya. Beberapa prinsip mengenai persepsi sosial sebagaimana dikemukakan oleh (Mulyana, 2017 : 191–207) sebagai berikut:

- 1) Persepsi berdasarkan pengalaman yaitu persepsi manusia terhadap seseorang, objek atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman dan pembelajaran masa lalu mereka berkaitan dengan orang, objek atau kejadian serupa.
- 2) Persepsi bersifat selektif. Setiap manusia sering mendapat rangsangan indrawi sekaligus, untuk itu perlu selektif dari rangsangan yang penting. Untuk itu atensi suatu rangsangan merupakan faktor utama menentukan selektifitas kita atas rangsangan tersebut.
- 3) Persepsi bersifat dugaan. Persepsi bersifat dugaan terjadi oleh karena data yang kita peroleh mengenai objek lewat penginderaan tidak pernah lengkap.
- 4) Persepsi bersifat evaluatif. Persepsi bersifat evaluatif maksudnya adalah kadangkala orang menafsirkan pesan sebagai suatu proses kebenaran, akan tetapi terkadang alat indera dan persepsi kita

menipu kita, sehingga kita juga ragu seberapa dekat persepsi kita dengan realitas yang sebenarnya.

- 5) Persepsi bersifat konseptual. Persepsi bersifat konseptual merupakan pengaruh paling kuat dalam mempersepsi suatu objek.

2.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Menurut (Liliweri, 2011 : 155), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

1. Fisiologis, kemampuan sensoris
 - a. Visual dan audio
 - b. Fisik
 - c. Umur
2. Kebudayaan
 - a. Kepercayaan
 - b. Nilai-nilai
 - c. Pemahaman
 - d. Asumsi *taken for granted*
3. Standpoint Theory
 - a. Konsumsi sosial
 - b. Ras, etnisitas, gender, kelas ekonomi, agama, spiritualitas, umur, dan orientasi seksual
 - c. Posisi kekuasaan dalam hierarki
4. Peranan sosial
 - a. Peranan sosial ketika berkomunikasi dengan kita

- b. Harapan terhadap kepenuhan peran
 - c. Pilihan karakter
5. Kemampuan kognitif
 6. Kompleksitas kognitif
 7. Persepsi yang berpusat pada orang.

Dari simpulan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah merupakan proses menginterpretasi rangsangan berupa pengalaman, objek, peristiwa yang dilakukan setiap orang secara berbeda. Persepsi manusia sebenarnya terbagi dua: persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Persepsi terhadap manusia lebih sulit dan kompleks, karena manusia bersifat dinamis. Persepsi yang kita bahas dalam buku ini adalah persepsi manusia terhadap manusia, sering juga disebut persepsi sosial, meskipun kadang-kadang manusia disebut juga objek (Mulyana, 2017 : 184).

2.4 Media Online sebagai Komunikasi Massa

2.4.1 Pengertian Media Online

Media online adalah media komunikator dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Khalayak adalah massa yang menerima informasi massa yang disebarkan oleh massa, mereka ini terdiri dari publik pendengar atau pemirsa sebuah media massa (Bungin, 2019 : 74)

Jenis-jenis media massa (Nurudin, 2017 : 4-5) yaitu sebagai berikut:

1) Media Massa Cetak (*Printed Media*)

Media massa dicetak dalam lembaran kertas. Dari segi formatnya dan ukuran kertas, media massa cetak secara rinci meliputi koran atau surat kabar, tabloid, majalah, buku, *newsletter*, dan buletin. Isi media massa umumnya terbagi tiga bagian atau tiga jenis tulisan: berita, opini, dan feature.

2) Media Massa Elektronik (*Electronic Media*)

Jenis media massa yang isinya disebarluaskan melalui suara atau gambar dan suara dengan menggunakan teknologi elektro, seperti radio, televisi, dan film.

3) Media Online (*Online Media, Cybermedia*)

Yaitu media massa yang dapat kita temukan di internet (situs web).

2.4.2 Karakteristik Media Online

- 1) Kapasitas luas halaman web bisa menampung naskah sangat panjang, pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja.
- 2) Jadwal terbit bisa kapan saja bisa, setiap saat.
- 3) Cepat, begitu di-upload langsung bisa diakses semua orang.
- 4) Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- 5) Aktual, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- 6) Update, pembaruan informasi terus dan dapat dilakukan kapan saja

- 7) Interaktif, dua arah, dan "egaliter" dengan adanya fasilitas kolom komentar, chat room, polling. (Romeltea, 2012)

2.4.3 Media Online *kompas.com*

Media berita *online* yang berdiri pada 14 September 1995 tetapi pada tanggal 29 Mei 2008 (*reborn*) *kompas* berubah alamat akses menjadi *kompas.com*. Badan hukum *kompas.com* PT Kompas *Cyber* Media (KCM) beralamat di Gedung Kompas Gramedia, Unit II Lt.5 Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta. Layanan situs berita, tren, health, food, edukasi, inspirasi, money, tekno, lifestyle, properti, bola, travel, otomotif, sains, hype, images, jeo, kolom, vik.

2.4.4 Media Online *detik.com*

Media berita *online* yang berdiri pada diluncurkan sejak 30 Mei 1998 dan di mulai secara daring lengkap sejak 9 Juli 1998, beralamat di, Gedung Trans Media Lt.9 Jl. Kapt. Piere Tendean Kav. 12-14A Mampang Prapatan, Jakarta. Dengan layanan situs yaitu news, teknologi, sport, otomotif, food, wallpaper, finance, entertainment, sepakbola, travel, health, detikX, foto, 20detik.

2.4.5 Media Online *kumparan.com*

Berdiri sejak Januari 2017, dengan badan hukum PT Dynamo Media Network, beralamat di Jl. Jati Murni No. 1 A, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Layanan situs Tren, video, opini&cerita, kabar daerah, news, entertainment, bola dan sport, bisnis, mom, buzz, food&travel, otomotif, tekno dan bisnis, woman.

2.4.6 Media Online liputan6.com

Berdiri pada tanggal 24 Agustus 2000, badan hukum Surya Citra Media (200-2012), PT Kreatif Media Karya (2012-2018), KapanLagi Youniverse (2018-sekarang), beralamat di Senayan City Office: SCTV Tower Lt. 14. Jl. Asia Afrika Lot 19, Senayan City, Jakarta. Layanan situs News, bisnis, saham, showbiz, bola, foto, tekno, fakta, video, hot, regional, otomotif, disabilitas, global,

2.4.7 Media Online mediaindonesia.com

Berdiri 19 Januari 1970 dalam bentuk surat kabar umum 4 halaman, pada 1976 menjadi 8 halaman, dan pada 1986 masuk pertama kali ke industri pers dan 1997 menjadi media *online*. Badan hukum Yayasan Warta Indonesia (1970-1987), PT. Citra Media Nusa Purnama (1987-sekarang). Beralamat di Kompleks Delta Kedoya. Jl. Pilar Raya Kav. A-O Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Layanan situs news, foto, video, *weekend*, ekonomi, internasional, megapolitan, infografis, nusantara, olahraga, politik&hukum, sepak bola.

2.4.8 Media Online mediasumutku.com

Media berita *online* dengan badan hukum Media Sumut Indonesia. Beralamat di Jl. Padang Golf Komplek CBD Polonia Blok F No. 97-98. Visi dan misi Mewartakan informasi akurat dan bermanfaat, menginformasikan dan menjadi penyeimbang dalam pemberitaan.

Layanan situs Sumut, nasional, politik, hiburan, teknologi, advetorial, olahraga, kesehatan internasional.

2.4.9 Media Online rmolsumut.com

Media berita *online* yang berdiri pada 20 Desember 2012 dengan badan hukum PT. Swarga Indo Media Solusi. Beralamat di Jl. Tempua, Perumahan Taman Tempua Residence, No. A6, Kelurahan Sei Sikambing B, Medan Sunggal, Medan. Layanan situs daerah, politik, hukum, ekonomi, peristiwa, olahraga, opini, kampus, fintech, foodnote, rmolnetwork.

2.4.10 Media Online waspada.co.id

Media berita *online* yang Terbit sejak 11 Januari 1947 surat kabar dan menjadi media *online* 11 Januari 1997.dengan badan hukum PT. Waspada Medan Indonesia. Beralamat di Jalan Brigjend Katamso/Letjend Suprpto No.1 Medan, Alur Medan Maimun. Layanan situs Medan, Sumut, Aceh, opini, ekonomi, nusantara, internasional, olahraga, pendidikan, lapsus, hiburan, advetorial, Al-Bayal, features, kesehatan, kuliner, otomotif, teknologi, travel, budaya.

2.4.11 Media Online medanbisnisdaily.com

Media berita *online* yang 29 Maret 2017 layanan secara maksimal.dengan badan hukum Kreasi Digital Informatif. Beralamat di Jl. S. Parman Kompleks Medan Bisnis Center Blok A. No.7. Layanan situs ekonomi dan bisnis, politik, hukum dan kriminal,

daerah, agrobisnis, budaya, kesehatan, hiburan, olahraga, infrastruktur, bencana, wisata dan kuliner.

2.4.12 Media Online analisadaily.com

Media berita *online* yang dengan badan hukum Media Warta Digital. Beralamat di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 35-49 Medan.. Layanan situs Berita, bisnis, olahraga, wisata, aneka, lensa, *e-paper*.

2.5 Siswa

Siswa merupakan suatu organisme yang berkembang sesuai dengan tingkatan perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, tetapi irama dan tempo perkembangan masing-masing anak dalam setiap aspek tidak selalu sama. Siswa dapat dikatakan sebagai seorang pelajar atau murid, karena saat berbicara kata siswa maka pikiran kita akan berpusat pada lingkungan sekolah, baik sekolah dasar dan sekolah menengah (Dosen Pendidikan 2, 2020).

2.6 Pemberitaan dan berita

Menurut JB Wahyudi, (dalam Andi, 2017) menambahkan definisi berita, yaitu laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik.

Definisi berita tersebut mengandung unsur yang:

- 1) Baru dan penting
- 2) Bermakna dan berpengaruh
- 3) Menyangkut hidup orang lain

4) Relevan dan menarik

2.7 Pemberitaan mengenai kasus COVID-19

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti *pneumonia*. COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *coronavirus*, yaitu SARS-CoV-2 disebut virus Corona. Kasus pertama penyakit terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. COVID-19 menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan. Penyebarannya yang cepat membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus Corona. (Virus Corona - Gejala, Penyebab, Dan Mengobati - Alodokter, 2021)

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu disampaikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2018 : 2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif. Untuk dapat mengetahui secara mendalam persepsi Siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda Kelas XII MIPA 6 terhadap pemberitaan media online tentang COVID-19, maka penelitian ini menggunakan pengolahan data atau pendekatan kualitatif.

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui secara mendalam persepsi Siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda kelas XII MIPA 6 terhadap pemberitaan media online tentang COVID-19, maka pada penelitian ini digunakan pengolahan data atau pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara dengan responden guna memahami persepsi Siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda kelas XII MIPA 6 terhadap pemberitaan media online tentang COVID-19. Pada metode ini yang digunakan merupakan metode kualitatif analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan, dan meringkas berbagai situasi, kondisi, atau fenomena realitas sosial yang ada di tengah siswa yang menjadi objek penelitian. (Sari, 2020). Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian kualitatif, data yang

didapatkan dengan bentuk kalimat lisan maupun tertulis yang dijabarkan secara deskriptif sebagai sebuah hasil dari observasi lapangan dalam Moleong, 2018 (Jiwandono et al., 2020). Penelitian deksriptif dengan pendekatan kualitatif memerlukan keterangan langsung dari narasumber tentang keadaan subjek dan objek penelitian yang akan diteliti.

3.1.1 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud semua informasi baik berupa benda nyata, abstrak, peristiwa. Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua sumber yakni:

a. Sumber data primer

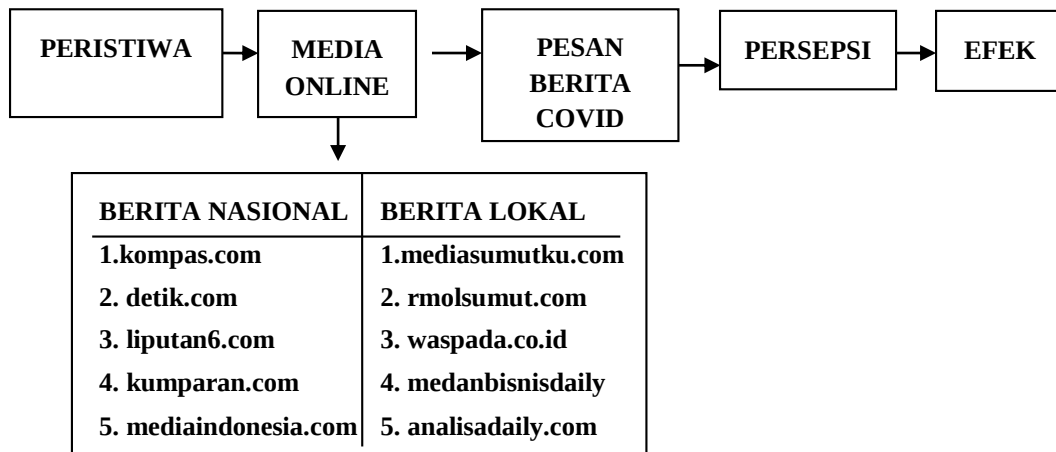
Adapun sumber data primer yang penulis gunakan adalah wawancara dengan siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda kelas XII MIPA 6 yang berjumlah 10 orang. Data primer diperoleh dengan cara mengadakan wawancara. Penulis bertanya dan mendengarkan wawancara serta mencatat hasil wawancara dan mengambil gambar/foto saat wawancara berlangsung.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder sebagai pendukung diantaranya yaitu berita media online tentang COVID-19 dan juga efek pemberitaan media online dari penelitian terdahulu yang meneliti masalah persepsi terhadap pemberitaan media online tentang COVID-19.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini menggunakan model teoritis dengan memasukkannya dalam sebuah bagan, yaitu sebagai berikut:



Tabel. 3.2 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Adapun penggunaan konsep pada penelitian sebagai berikut:

1) Peristiwa

Peristiwa kejadian (hal, perkara, dan sebagainya); kejadian yang luar biasa (menarik perhatian dan sebagainya); yang benar-benar terjadi. (kbbi.web.id, n.d.)

2) Media online

Menurut Ashadi Siregar: media online adalah istilah umum untuk sejenis bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Terdapat portal, website (situs web), radio-online, TV-online, pers-online, mail-online dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan *user* memanfaatkannya. (Lentera Kecil, 2015)

3) Pesan berita COVID-19

Menurut De Vito adalah pernyataan tentang pikiran dan perasaan kita yang dikirim kepada orang agar orang tersebut diharapkan bisa mengerti dan memahami apa yang diinginkan oleh si pengirim pesan (Afriana Ajeng, 2019).

4) Persepsi siswa

Menurut definisi Desatiro yang dikutip oleh Rakhmat mengatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah pemberian makna

pada stimulasi inderawi (*sensory stimuli*) Menurut Rakhmat, 200 : 55 (dalam Romli, 2016).

5) Efek

Efek merupakan suatu perihai yang dapat dirasakan oleh pengguna atau pembaca terhadap berita atau informasi yang dia diterima dari media online.

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi dalam penelitian ini untuk menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisa variabel tersebut. Kategorisasi dalam penelitian persepsi siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda terhadap pemberitaan media online tentang COVID-19:

Tabel 3.4. Kategorisasi Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator Variabel
1.	Persepsi dari Siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda Kelas XII MIPA 6	- Pemahaman tentang berita COVID-19 - Pandangan pada berita online dalam menyampaikan informasi tentang COVID-19
2.	Berita COVID-19	- Di Media Online

(Sumber : Hasil olahan 2021)

3.5 Informan/Narasumber

Narasumber/informan penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda Kelas XII MIPA 6. Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara kepada 10 informan yang ditentukan oleh peneliti pada para penelitian sesuai dengan kriteria penelitian. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu didasarkan pada fokus penelitian dengan maksud untuk menjaring informasi sebanyak mungkin. Peneliti memilih narasumber/informan yang menjadi tujuan penelitian yaitu siswa di SMA Negeri 1 Kejuruan Muda pada kelas XII MIPA 6 berjumlah 10 orang.

Tabel. 3.5 Daftar Informan/Narasumber

No	Nama	Usia	Kelas	Alamat	No.HP
1.	Fitria Intan Marzina	18 tahun	XII MIPA 6	Rantau	085219415374
2.	Sri Sauzi Amalia	18 tahun	XII MIPA 6	Kota lintang	082244372124
3.	Putri Sherlita	18 tahun	XII MIPA 6	Sukarahmat	082217012346
4.	Siti Fatimah	17 tahun	XII MIPA 6	Kampung durian	082273426841
5.	Windy Lestari	18 tahun	XII MIPA 6	Kampung durian	082360104675
6.	Sukma Lylyana	18 tahun	XII MIPA 6	Sukarahmat	082212703058
7.	Siti Zuraaidah	18 tahun	XII MIPA 6	Bukit tempurung	089523444459
8.	Duwi Andini	17 tahun	XII MIPA 6	Kampung durian	083191882131
9.	Novi Andinda Ramadhani	17 tahun	XII MIPA 6	Desa bundar	082261255755
10.	Riska Nurul Fadila	17 tahun	XII MIPA 6	Desa sriwijaya	082267818328

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara secara langsung yang dilaksanakan di rumah peneliti dengan tujuan memperoleh informasi dari informan/narasumber secara lisan ataupun tertulis maka peneliti akan menggunakan teknik atau metode:

1. Observasi pada teknik ini peneliti gunakan agar dapat meninjau secara langsung persepsi dan pandangan siswa tentang penyebab, dan efek yang terjadi pada diri individu.
2. Wawancara dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keadaan seseorang, wawancara sendiri dapat dilakukan secara individu atau kelompok guna mendapatkan informasi yang tepat dan otentik. Penelitian ini menggunakan bentuk wawancara baku terbuka. Jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya, dan cara penyajian sama untuk setiap responden (Moleong, 2011 : 188). Alasan peneliti menggunakan jenis wawancara baku terbuka adalah untuk mengurangi variasi hasil wawancara pada saat dilakukan.

Wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pemberitaan media online tentang COVID-19. Wawancara diarahkan terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan dan hal-hal yang khawatirkan dalam kehidupan sehari-hari selama pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa instrumen yang

berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada perwakilan kelas ada 10 orang dari kelas XII MIPA 6.

3. Dokumentasi, peneliti mengumpulkan tentang data, informasi dan dokumen yang berhubungan terhadap perihal atau variabel seperti buku, catatan, dan foto atau sumber tertulis lainnya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat, menyalin, menggandakan data atau dokumen yang berkaitan dengan pemberitaan media online (Sari, 2020). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 1 Kejuruan Muda, Aceh Tamiang.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data Dalam penelitian ini, teknik data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang diperoleh dari hasil wawancara akan diuraikan secara deskriptif dan dianalisis secara kualitatif.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kejuruan Muda pada kelas XII MIPA 6 Jalan Rantau-Kualasimpang, Desa Durian Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Lokasi penelitian yang merupakan Sekolah Menengah Atas yang telah terakreditasi A ini

adalah sebuah sekolah yang menjadi unggulan di wilayah Kecamatan Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang.

3.8.2 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1.	Konsultasi pemilihan judul skripsi					
2.	Bimbingan proposal skripsi					
3.	Bimbingan proposal skripsi					
4.	Bimbingan proposal skripsi dan <i>acc</i> proposal					
5.	Bimbingan pedoman wawancara dan <i>acc</i> pertanyaan wawancara					
6.	Bimbingan hasil penelitian dan pembahasan					
7.	Bimbingan hasil penelitian dan pembahasan					
8.	Acc skripsi					

Tabel. 3.8.2 Waktu Penelitian

3.9 Deskripsi Singkat Objek Penelitian

3.9.1 SMA Negeri 1 Kejuruan Muda

SMA Negeri 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang adalah sebuah Sekolah Menengah Atas yang beralamat di Jalan Rantau, Desa Kampung Durian, Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh dan sudah berakreditasi A, yang terdiri dari 3 jurusan

yaitu IPA, IPS, dan BAHASA Dengan jumlah guru 66 orang, siswa laki-laki 365 orang, siswa perempuan 586 orang, kurikulum K-13, ruang kelas 34, laboratorium 4, perpustakaan 1. Saya memutuskan untuk memilih SMA Negeri 1 Kejuruan Muda sebagai lokasi penelitian skripsi saya.



Gambar.3.9.1 SMA Negeri 1 Kejuruan Muda

3.9.2 Visi dan Misi

Visi

Berprestasi, berakhlak mulia, berbudaya, dan cinta lingkungan.

Misi

1. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara aktif serta memotivasi siswa untuk dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi, bakat, dan minat yang dimilikinya.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh komponen dan warga sekolah.

3. Menerapkan serta mengamalkan Syariat Islam sebagai landasan dalam bersikap, bertingkahtlaku, bergaul, bertindak serta mengambil keputusan
4. Menumbuhkan semangat cinta budaya dan cinta lingkungan.
5. Menerapkan manajemen partisipasi dan prinsip keterbukaan dengan melibatkan segenap komponen sekolah, Komite Sekolah serta masyarakat untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.
6. Menumbuhkan kesadaran warga sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman (beriman).
7. Menambah wawasan warga sekolah untuk melestarikan dan mencegah pencemaran lingkungan hidup.
8. Meningkatkan peran aktif warga sekolah dalam bekerjasama dengan masyarakat untuk melestarikan lingkungan.

3.9.3 Struktur Organisasi

Bagan Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kejuruan Muda



Gambar. 3.9.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kejuruan Muda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kejuruan Muda pada kelas XII MIPA 6 Jalan Rantau-Kualasimpang, Desa Durian Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang, pada tanggal 11 Maret 2021. Sebelum melakukan penelitian, penulis sudah melakukan izin riset kepada pihak yang bersangkutan yaitu Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kejuruan Muda. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara kepada 10 orang siswa Kelas XII MIPA 6, yang ditentukan peneliti pada para penelitian sesuai dengan kriteria penelitian.

Dalam sebuah proses seorang individu yang menerima, mengolah, mengatur kesan sensorik melalui penggunaan penginderaan sehingga bisa mempengaruhi beberapa faktor untuk proses belajar dan berpikir dalam hal ini disebutlah persepsi. Persepsi merupakan hal yang tidak bisa dihindari sebagai suatu hal yang mempengaruhi suatu individu memandang suatu objek. Misalnya pada penelitian ini, objeknya adalah pemberitaan media online tentang COVID-19. Pemberitaan media online tentang COVID-19 menjadi kasus yang sangat mendominasi dan yang paling disorot oleh berbagai media baik cetak, televisi, maupun media massa/sosial. Media online yang menyajikan dan melaporkan berita dan informasi tentang COVID-19 seperti lokal; mediasumutku.com, rmolsumut.com, waspada.co.id, medanbisnisdaily.com, dan analisadaily.com dan medianasional; kompas.com, detik.com, liputan6.com, kumparan.com, dan mediaindonesia.com.

Pemberitaan dari berbagai jenis situs media online tersebut mampu menimbulkan sebuah persepsi bagi diri individu dalam menanggapi bagaimana sebuah media berita online dalam menyajikan dan memberitakan kasus COVID-19 tersebut. Persepsi yang timbul merupakan hasil dari seseorang dalam menerima dan mengolah informasi dari pesan yang disampaikan oleh situs berita media online tersebut. Persepsi yang ditimbulkan dari media online yang disebabkan oleh berbagai berita/informasi yang disampaikan oleh media online sangat dengan beragam isi dan terdapat perbedaan makna yang ditangkap oleh individu. Dalam pemberitaan media online para individu menelaah, mengorganisasikan dan menginterpretasikan sendiri dari pesan yang diterima melalui media yang digunakan.

Persepsi yang positif dan negatif dapat saja timbul disebabkan oleh isi pesan yang disajikan oleh media online, berbagai anggapan dan permasalahan yang diperoleh dari penelitian ini juga menjadikan peneliti memahami berbagai kondisi baik opini maupun fakta yang terjadi dilingkungan. Media online yang menimbulkan efek tertentu kepada individu sebagai pengguna. Efek yang muncul dapat bernilai positif maupun negatif dari hal yang dikonsumsi oleh para pengguna.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan dan mencari berbagai persepsi sebagai pembaca berita online kasus COVID-19 di media lokal dan nasional. Peneliti menentukan siswa kelas XII MIPA 6 SMA Negeri 1 Kejuruan Muda, Aceh Tamiang yang pada hal ini memahami teori maupun membaca berita kasus COVID-19 di media online.

Wawancara pertama dilakukan kepada informan/narasumber dengan nama Fitria Intan Marniza dari kelas XII MIPA 6, sebagai siswa informan/narasumber memahami kasus COVID-19 dan memahami berita media online tetapi ternyata ia tidak terlalu sering membaca tentang COVID-19 karena ia akan membaca jika ada notifikasi dari media online [kompas.com](https://www.kompas.com) dan juga jika sedang banyak diperbincangkan masyarakat saja. Informan/narasumber beranggapan jika berita dari media online tersebut tidak dapat dimengerti, karena kasus angka COVID-19 dengan sekejap bisa menjadi melonjak. Hal tersebut menyebabkan Intan menjadi kurang mengonsumsi berita media online diakibatkan informasi/berita yang kurang bisa tidak bisa dipahami jika dibaca oleh pembaca.

Menurut informan/narasumber pertama bahwa ia juga paham tentang pesan yang disampaikan oleh berita media online yaitu bahwa pengguna bisa berkomunikasi langsung dengan semua orang dan mengetahui apa yang sedang terjadi dan hangat diperbincangkan di berbagai belahan dunia tentang COVID-19. Dan berdasarkan dari situs media online yang informan baca yaitu [kompas.com](https://www.kompas.com) dan [detik.com](https://www.detik.com) dari dua situs media online nasional tersebut memuat pesan yaitu sebuah prinsip yang diterapkan harus dilakukan agar mengurangi penularan masyarakat. Dan informan atau narasumber mengetahui berita atau informasi kasus COVID-19 melalui media online dan televisi.

Setelah melakukan wawancara dengan informan/narasumber pertama, peneliti menemukan satu persepsi awal terhadap pemberitaan media online tentang COVID-19 di situs media online [kompas.com](https://www.kompas.com) dan [detik.com](https://www.detik.com), penulis

kemudian melanjutkan kembali wawancara dengan informan/narasumber selanjutnya.

Menurut informan/narasumber kedua Sri Sauzi Amalia bahwa ia paham tentang pesan yang disampaikan oleh berita media online yang membuat ia menyadari betapa pentingnya individu dalam menjaga dan melindungi diri sendiri agar tidak terkena virus COVID-19, dan anggapannya berdasarkan berita media online yang ia baca menjelaskan tentang kabar terbaru disetiap harinya baik angka peningkatan pasien terinfeksi, pasien sembuh dan pasien yang meninggal dikarenakan COVID-19.

Informan/narasumber kedua dapat memahami berita tentang COVID-19 dari media sosial, televisi, dan juga dari orang-orang sekitar lingkungannya. Situs media online yang dibaca oleh informan/narasumber ini yaitu memahami dan mengerti tentang berita COVID-19 yang disajikan oleh media online tetapi juga kurang mengonsumsi berita yang disajikan karena berita/informasi berulang-ulang saja, dan berita di media online sering sekali berbeda dengan berita di televisi sehingga menimbulkan masyarakat menjadi bingung akan kebenaran COVID-19. Dan kurang memahami karena berita di media online terkadang berisi *hoax*.

Persepsi yang secara umum yaitu merupakan sebuah proses dari hasil penyeleksian, penerimaan dan pengolahan pada objek di diri individu. Dari wawancara kedua ini ditemukan sebuah persepsi yang sedikit berbeda dari hasil wawancara pertama dengan informan/narasumber sebelumnya. Dalam persepsi sangat wajar bila ditemukan sebuah perbedaan, disebabkan karena setiap pembentukan proses persepsi seseorang tergantung dengan pesan/makna yang

diterima dan diolah oleh stimuli/sensorisnya. Dan dalam wawancara kedua ditemukan sedikit perbedaan dalam hasil persepsi dari wawancara pertama Fitria Intan Marniza. Yaitu wawancara kedua dengan pendapat bahwa berita media online memiliki hal yang negatif dalam menyajikan sebuah berita atau informasi yang terdapat berita tidak benar atau data yang tidak akurat. Dan berita media online juga hanya menyajikan berita yang sama terus-menerus. Setelah melakukan wawancara dengan informan/narasumber kedua kemudian wawancara kembali dilanjutkan dengan informan/narasumber selanjutnya dengan Putri Sherlita siswa kelas XII MIPA 6.

Informan/narasumber ketiga Putri Sherlita dijabarkan mengenai pemberitaan media online tentang COVID-19, informan/narasumber ketiga mengatakan bahwa ia memahami tentang apa itu COVID-19 dan dari situs berita media online bagus karena mengajarkan kita supaya lebih berhati-hati dalam menjalani kehidupan di masa pandemi ini dan tentunya mencegah COVID-19, informan/narasumber memahami isi pesan yang disampaikan dari media online yaitu pesannya untuk menerapkan tetap di rumah, menjaga jarak dan jaga imunitas agar dapat terhindar dari virus COVID-19, tetapi pendapatnya terhadap media berita online yaitu liputan6.com dan mediasumutku.com terlalu membesar-besarkan berita/informasi tentang COVID-19 dan juga menyebabkan informan/narasumber kurang dalam mengonsumsi berita media online dan hanya membaca berita media online sekitar seminggu sekali. Dan informan/narasumber mengetahui informasi tentang kasus COVID-19 dari TV, media online, dan situs resmi KEMENKES dan WHO.

Dari hasil persepsi dengan informan/narasumber ketiga yaitu penulis menemukan hasil dari wawancara tersebut bahwa informan/narasumber yang persepsi yang beranggapan bahwa media online terlalu membesar-besarkan informasi atau berita yang disajikan tentang COVID-19 dan menimbulkan ketidaksukaan terhadap pembaca. Tetapi juga memiliki pesan yang baik juga untuk disampaikan.

Wawancara kembali dilanjutkan kepada informan/narasumber keempat dengan Siti Fatimah seorang siswa kelas XII MIPA 6. Siti Fatimah yang merupakan siswa yang aktif dan berprestasi dikelasnya. Informan/narasumber keempat ini memahami tentang COVID-19 dan menurutnya berdasarkan berita yang ia baca di media online bahwa COVID-19 ditanah air belum menurun karena disebabkan banyaknya masyarakat yang tidak mematuhi tata tertib yang ditetapkan. Ia memahami tentang berita media online tentang COVID-19 karena berita yang sudah didengar dan saya baca banyak yang mengingatkan betapa pentingnya menjaga kesehatan agar tidak menyebabkan penularan makin merebak di Indonesia.

Mengenai pendapatnya berdasarkan berita media yang saya baca kompas.com dan waspada.co.id yaitu bahwa COVID-19 ditanah air Indonesia belum juga menurun karena disebabkan banyaknya masyarakat yang belum mengerti arti penting bahwa menjaga kesehatan itu, agar tidak menyebabkan bertambahnya orang yang terkena COVID-19. Siti mengetahui kasus COVID-19 dari media sosial tetapi tidak terlalu sering membacanya.

Persepsi yang dapat ditemukan oleh penulis dari informan/narasumber keempat adalah bahwa berita media online membawa informasi/berita yang positif dalam pesan yang disampaikan. Memberikan informasi yang dapat mengajak pembaca untuk menjaga kesehatan dan memberitahukan agar menaati tata tertib dalam beraktivitas sesuai dengan protokol kesehatan.

Wawancara kembali dilanjutkan dengan informan/narasumber kelima Windy Lestari siswa kelas XII MIPA 6. Informan/narasumber kelima dapat dianalisa bahwa ia paham tentang penyakit COVID-19 dan pendapatnya tentang berita online COVID-19 adalah berita tersebut tidak jelas, dan kurang paham dengan berita media online karena beritanya tidak terlalu jelas. Menurutnya pesan yang disampaikan oleh media online pengguna bisa berkomunikasi secara langsung dengan semua orang. Dan berdasarkan berita yang baca dari situs kumparan.com dan waspada.co.id bahwa prinsip yang diterapkan harus dilakukan agar mengurangi penularan dimasyarakat. Informan/narasumber mengetahui informasi tentang COVID-19 dari televisi dan media online tetapi tidak terlalu sering membaca berita media online.

Dalam wawancara dengan informan/narasumber kelima penulis menemukan bahwa persepsinya terhadap berita media online tidak jelas dalam menginformasikan pesan dan tidak memahami karena beritanya tidak terlalu jelas, dan media online sangat tidak efektif dalam menyampaikan beritanya.

Dari informan/narasumber pertama hingga informan/narasumber ke lima tidak terlalu sering dalam membaca berita di media online. Wawancara dilanjutkan kembali dengan informan/narasumber keenam siswa dengan nama

Sukma Lylyana dapat dianalisa bahwa dari informan/narasumber kelima paham tentang COVID-19, menurutnya berita media online tentang COVID-19 banyak informasi yang berlebihan dan menimbulkan masalah dan menjadi suatu wadah bagi orang-orang tertentu dalam memanfaatkan situasi genting ini. Informan/narasumber juga memahami terhadap isi pesan yang disampaikan oleh berita media online tentang COVID-19, yaitu kita harus lebih mengutamakan dalam menjaga kesehatan dan jaga jarak.

Dari berita media online yang informan/narasumber baca yaitu detik.com dan mediasumutku.com kedua media tersebut terlalu berlebihan dalam menyajikan berita/informasi terkait hal yang tidak seharusnya diperbesar mengenai kasus tentang COVID-19, dan informan/narasumber mengetahui informasi tentang COVID-19 dari media online dan televisi tetapi kurang dalam mengonsumsi berita/informasi dan membaca jika tidak sengaja melihat notifikasi. Dari informan/narasumber keenam ditemukan bahwa hasil persepsi tentang berita media online yang berlebihan dalam menyajikan suatu berita yang berlebihan dan menyebabkan pembaca menjadi tidak berminat dalam membaca berita online yang disampaikan dan membesar-besarkan tentang kasus COVID-19 untuk menjadi *headline* berita.

Persepsi yang diperoleh berdasarkan wawancara keenam adalah berita media online berlebihan suatu informasi/berita yang disajikan untuk menarik minat pembaca tanpa memikirkan efek yang timbul dari berita yang disampaikan terhadap pembaca.

Selanjutnya wawancara kembali dilanjutkan kepada informan/narasumber ketujuh yakni siswa yang bernama Siti Zuraaidah dari kelas XII MIPA 6. Dari informan ke tujuh dianalisa bahwa ia memahami kasus COVID-19 dan tanggapannya terhadap informasi tentang COVID-19 adalah berita yang ada di media online terlalu berlebihan sehingga menimbulkan efek kepanikan dimasyarakat. Informan/narasumber memahami isi pesan yang disampaikan tentang COVID-19 di media online bahwa berita media online selalu memberitahukan untuk selalu mengikuti protokol kesehatan.

Pendapat informan/narasumber tentang situs berita media online yang dibaca adalah bahwa melalui media online yang menyebabkan virus menular adalah dari mobilitas manusia. Semakin tinggi mobilitas, virus akan semakin bisa menular. Contoh situs yang ia baca adalah media online mediaindonesia.com dan media online nasional lainnya. Dan mengetahui berita tentang COVID-19 dari media online tetapi kurang mengonsumsi berita media online .

Penulis menemukan bahwa dari wawancara dengan informan/narasumber ketujuh ini memiliki kesamaan dalam berpendapat dengan informan/narasumber keenam bahwa media berita online terlalu melebih-lebihkan berita/informasi yang disajikan bahkan menurut informan/narasumber ketujuh berita dari situs media online sampai menimbulkan kepanikan dimasyarakat akibat berita yang sajikan.

Penulis kembali melanjutkan wawancara kepada informan/narasumber kedelapan dengan siswa yang bernama Duwi Andini dari kelas XII MIPA 6. Dari informan/narasumber ke delapan dianalisa bahwa memahami tentang COVID-19 adalah virus atau penyakit yang dapat menular, dan mengganggu pada sistem

pernapasan. Menurut informan/narasumber bahwa berita media online tentang COVID-19 adalah berita yang terdapat di media terlalu berlebihan tentang COVID-19 sehingga menimbulkan kepanikan bagi masyarakat. Informan/narasumber juga kurang memahami dengan berita yang disajikan oleh media online karena simpang siur dengan faktanya.

Informan/narasumber memahami isi pesan yang disampaikan oleh media online yang selalu mengingatkan agar masyarakat tersadar menerapkan 3M dalam kehidupan sehari-hari. Dan pendapat Duwi dengan situs media online yang dia baca dengan sumber media online detik.com dan analisadaily.com berdasarkan berita media online tersebut dapat mengingatkan agar masyarakat menerapkan 3M, informan/narasumber mengetahui berita/informasi tentang COVID-19 melalui media dan kurang mengonsumsi berita media online.

Dari jawaban wawancara dengan informan/narasumber kedelapan diketahui bahwa memiliki kesamaan dengan pendapat informan/narasumber keenam dan ketujuh bahwa media melebih-lebihkan tentang kasus COVID-19 dalam informasi/berita yang menyebabkan kepanikan bagi masyarakat dan data yang simpang siur dalam penyajian. Wawancara dilanjutkan kembali kepada informan/narasumber kesembilan yakni Novi Adinda Ramadhani siswa kelas XII MIPA 6, dapat dianalisa bahwa informan/narasumber kesembilan ini adalah ia memahami tentang COVID-19 yaitu sebuah penyakit yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* baru yaitu Sars-CoV-2 yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada 31 Desember 2019. Menurutnya berita media online berlebihan dalam menyajikan berita/informasi dan terdapat juga berita yang berisikan

hoax COVID-19. Informan/narasumber bahkan tidak terlalu percaya dengan berita yang disajikan oleh media online. Tetapi terdapat beberapa media online yang memberikan isi pesan yang dapat dipahami yaitu agar kita tetap menjaga tubuh kita dari COVID-19 dan tidak bertambahnya orang yang terkena COVID-19. Dan berdasarkan situs media berita online yang ia baca yaitu *rmolsumut.com* dan *kompas.com* bahwa berita media online yang telah dibacanya tidak terlalu jelas karena tidak sesuai dengan faktanya. Informan/narasumber mengetahui informasi tentang COVID-19 dari media sosial dan tv dan tidak sering membacanya.

Penulis menemukan hasil dari wawancara terhadap informan/narasumber kesembilan ini juga memiliki kesamaan pendapat dengan informan/narasumber kelima yaitu bahwa berita media online tidak jelas dalam menyajikan informasi/berita dan tidak sesuai dengan fakta yang ada. Selanjutnya wawancara kembali dilanjutkan kepada siswa dengan nama Riska Nurul Fadila dari kelas XII MIPA 6 dapat dianalisa bahwa informan/narasumber kesepuluh memahami COVID-19 yaitu sebuah virus baru yang pertama kali ditemukan di China tepatnya di Wuhan akibat dari penyebaran yang cepat akhirnya virus COVID-19 ini telah menyebar ke seluruh dunia. Dan tanggapannya terhadap tentang berita media online COVID-19 yaitu beberapa media online yang ia baca ada beberapa berita dari media online yang membuat masyarakat salah paham, ia juga paham tentang berita media online yang memuat kabar yang baik, informan/narasumber menjelaskan bahwa ia memahami terkait berita media online jika berita tersebut efektif disampaikan.

Dari situs media online yang dia baca yaitu kumparan.com menyajikan berita yang efektif dan menerangkan pemahaman mengenai pandemi terutama endemik yang masih awam ditelinga masyarakat, dan mengenai media berita online analisadaily.com menyajikan berita yang baik dan sangat bagus, isi berita yang memberitahukan masyarakat mengenai peningkatan kasus baru dan angka kematian yang baru. Dan dari kedua berita tersebut ini dapat Riska simpulkan adalah penyajian materi yang baik dan sangat bagus.

Informan/narasumber juga sangat sering membaca informasi tentang COVID-19 dikarenakan pengetahuan yang disampaikan tentang COVID-19 sangat penting untuk informasi bagi diri sendiri dan memberitahukan informasi kepada orang lain, Riska juga mengetahui informasi dari media online dan televisi.

Menurut ia bahwa berita dari media online menyajikan informasi/berita yang positif dan dapat dijadikan sumber informasi dan pengetahuan. Bahwa media online memiliki efek positif yang dapat dijadikan referensi untuk pedoman dalam kehidupan sehari-hari selama masa pandemi COVID-19 dan sumber ilmu untuk hal yang tidak umum diketahui oleh masyarakat luas.

Media online dapat memberikan efek positif jika berita/informasi yang disampaikan memiliki sumber pengetahuan di masa pandemi COVID-19 ini. Pada masa genting ini media online menjadi tempat bagi pembaca dapat memperoleh informasi/berita yang bisa dikonsumsi oleh berbagai khalayak tetapi media online harus menyajikan berita yang bernilai sebuah kebenaran. Media online harus menjadi pedoman bagi para khalayak dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Situs media online sebagai mediamassa dalam prakteknya yang melakukan penyebaran informasi tentang peristiwa yang penting dan aktual mengenai permasalahan sosial di tengah masyarakat. Yaitu menjadi media massa yang dapat digunakan dan sumber ilmu di masa modern ini dan kehidupan seterusnya.

4.2 Pembahasan

Saat ini seluruh dunia sedang bersama-sama mencegah virus COVID-19 yang berasal dari Wuhan Tiongkok muncul pada sekitar akhir tahun 2019. Telah berbagai usaha untuk memutuskan mata rantai dalam penyebaran virus ini oleh banyak negara untuk mengurangi peningkatan jumlah COVID-19. Hal yang dilakukan dalam mencegah penyebaran virus ini adalah dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan ketika beraktivitas diluar rumah. Hingga pembuatan vaksin sebagai pencegah agar virus tidak terus bertambah semakin dipercepat. Indonesia ternyata tidak dapat terhindar dari pandemi COVID-19 ini.

Virus yang tergolong jenis baru ini bahkan sudah menjadi pandemi yang mendunia. Virus ini sudah mencapai angka 148 juta didunia dan di Indonesia sendiri sudah mencapai angka kasus 1,65 juta pada April 2021. Pemerintah Indonesia bahkan telah melakukan berbagai macam pencegahan agar dapat memutus mata rantai penyebaran virus ini dengan cara memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak jika beraktivitas diluar rumah hingga menetapkan peraturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) agar meminimalisir angka virus COVID-19 melonjak. Corona Virus merupakan suatu kelompok virus yang bisa menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Terdapat beberapa jenis virus corona yang diketahui dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan

manusia dengan gejala batuk, pilek, flu hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus adalah golongan jenis baru yang disebutkan dengan penyakit COVID-19. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus baru yang ditemukan di Wuhan Tiongkok pada bulan Desember 2019. Dan menyebarkan dengan berbagai cara yaitu:

- 1) Menghirup percikan (droplet) dengan tidak sengaja yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin.
- 2) Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda.
- 3) Kontak jarak dengan penderita COVID-19.

COVID-19 bisa menginfeksi siapa saja. Tetapi efek yang diterima akan lebih berbahaya atau fatal jika terjadi pada orang usia lanjut, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang memiliki daya tahan tubuh rendah, dan juga penderita kanker. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan observasi dan wawancara bersama sepuluh orang informan/narasumber yang mengetahui dan sudah menjadi pembaca pemberitaan kasus COVID-19 di media online maka penulis akan memberikan pembahasan berikut ini.

Pada mulanya penelitian ini dilakukan karena penulis merasa ada sebuah permasalahan yang tengah terjadi pada akhir Desember 2019 yaitu munculnya sebuah virus golongan baru di kota Wuhan Cina yang menyebabkan hampir semua masyarakat terjangkit dengan virus yang dinamakan virus Corona atau

COVID-19 dan hingga sekarang sudah menyebar ke seluruh dunia. Mulanya penulis tidak mengerti dari arti tentang COVID-19 ini, tetapi sesudah mengikuti pemberitaan tersebut di media online penulis jadi paham arti kata tersebut, yaitu suatu virus golongan baru yang menyerang saluran pernapasan dan menyebabkan infeksi pernapasan hingga kematian yang sudah menyebar ke seluruh negara.

Penulis sadar jika berita ini penting untuk dipahami dan diketahui oleh masyarakat baik diseluruh negara khususnya Indonesia dan harus disampaikan berdasarkan fakta, benar dan akurat tanpa direayasa dan ditutupi. Berbagai media online merupakan salah satu media berbasis internet yang menyajikan berita ini membuat penulis ingin meneliti persepsi siswa terhadap pemberitaan media online tentang COVID-19.

Dari beberapa pertanyaan yang penulis ajukan di dalam wawancara kepada informan/narasumber, penulis mendapatkan hasil penelitian dengan sebuah gambaran umum sebagai berikut:

1. Persepsi positif.

Diketahui pada persepsi yang disampaikan oleh Riska Nurul Fadila dan Siti Fatimah.

2. Persepsi negatif.

Diketahui pada persepsi Fitria Intan Marzina, Sri Sauzi Amalia, Putri Sherlita, Windy Lestari, Sukma Lylyana, Siti Zuraaidah, Duwi Andini, Novi Adinda Ramadhani.

Dari hasil penelitian tersebut bisa dikatakan bahwa persepsi yang didapatkan adalah hasil penelitian yang sudah bosan dikarenakan ternyata persepsi

yang negatif lebih banyak dibandingkan persepsi positif. Media berita online sebagai media massa yang dalam pengaplikasiannya adalah menyebarkan informasi/berita tentang perihal yang aktual dan penting tentang COVID-19 yang sedang berkembang ditengah masyarakat. Kasus COVID-19 yang mulai terjadi pada akhir Desember 2019 merupakan suatu kejadian yang harus disampaikan, disebarkan dan diinformasikan kepada publik secara jelas dan transparan sehingga warga dapat menyerap dan menerima informasi/berita tersebut dengan benar dan baik. Dari hasil penelitian maka dapat ditemukan bahwa media online tidak menjalankan penyampaian berita/informasi tersebut dengan baik dan benar kepada publik.

Dari secara umum persepsi yang didapatkan dari sepuluh informan/narasumber tentang penyampaian berita tentang COVID-19 mendapatkan hasil yang negatif. Kedelapan informan/narasumber mengatakan jika berita media online tidak akurat dan terlalu melebih-lebihkan dalam menyampaikan sebuah berita maupun informasi. Beberapa berita bahkan mengandung unsur *hoaks* yang tentunya dapat menyebabkan para pengguna media online dapat mempercayai berita tersebut tanpa dapat menafsirkan terlebih dahulu tentang hal yang diberitakan apakah mengandung berita yang benar atau tidak. Bahkan media online juga menimbulkan efek kebingungan dan kepanikan bagi pembaca yang mengakibatkan para pengguna media massa tidak terlalu sering membaca berita tentang COVID-19. Media online yang seharusnya menjadi pedoman bagi seluruh masyarakat di masa pandemi ini menjadi tidak dapat memanfaatkan informasi dari yang disampaikan oleh media online tersebut.

Berdasarkan dari hasil penelitian penulis juga mendapatkan persepsi negatif informan/narasumber pada pemberitaan media online juga buruk dalam penyampaian, dari hasil wawancara penulis mendapatkan persepsi informan/narasumber yang turut umumnya menjelaskan bahwa pemberitaan media online tidak jelas dan menyebabkan informasi yang diterima oleh khalayak menjadi simpang siur dengan hal yang sebenarnya. Dan bahwa media berita online lebih mengutamakan menyajikan berita yang sedang hangat dan tidak memikirkan bahwa berita/informasi tersebut dapat salah diterima atau ditafsirkan oleh masyarakat.

Persepsi positif juga ditemukan pada dua informan/narasumber yang mengatakan bahwa berita melalui media online terdapat berita yang bernilai baik dan bisa dijadikan sumber pengetahuan terkait hal yang sedang terjadi ditengah masyarakat, berita media online juga tanggap dalam memberitahukan informasi/berita yang sedang terjadi di masyarakat tentang angka kenaikan pertambahan COVID-19, angka pasien yang meninggal dan pasien yang sembuh dari COVID-19 dalam setiap harinya.

Dari hasil penelitian diatas penulis telah menentukan bahwa persepsi positif dan negatif yang dihasilkan dari wawancara pada informan/narasumber bersifat *evaluatif*. Oleh sebab mereka menilai pemberitaan itu baik dan buruk sesuai terhadap apa yang mereka pelajari di sekolah mereka. Informan/narasumber melakukan interpretasi pada pengalaman masa lalu dan kebutuhan informan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab IV, maka skripsi yang berjudul Persepsi Siswa SMA Negeri 1 Kejuruan Muda Terhadap Pemberitaan Media Online Tentang COVID-19 maka penulis dapat membuat kesimpulan bahwa Persepsi Siswa Terhadap Pemberitaan Media Online Tentang COVID-19 secara umum adalah negatif. Adapun alasannya yaitu sebagai berikut:

1. Isi dari berita media online dinilai buruk dan tidak akurat dalam penyajian pemberitaan tentang COVID-19, kurangnya informasi yang dapat diterima dengan benar dan baik oleh pembaca.
2. Berita yang disampaikan juga terlalu melebih-lebihkan dengan mengejar rating *viewers* dan melupakan bahwa berita yang disajikan ternyata menimbulkan kebingungan dan kepanikan tertentu pada masyarakat.
3. Informasi yang disampaikan penuh dengan ketidakakuratan data dan *hoax* menyebabkan pembaca kurang mengonsumsi atau membaca berita tentang COVID-19 di media online.
4. Beberapa media online seperti *kompas.com*, *detik.com*, *liputan6.com*, *kumparan.com*, *mediaindonesia.com*, *mediasumutku.com*, *waspada.co.id* masih terdapat berita yang baik, benar, akurat dan faktual dalam menyampaikan berita tentang COVID-19.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian tentang persepsi siswa terhadap pemberitaan media online tentang COVID-19 maka dapat diketahui saran-saran sebagai berikut:

1. Informasi yang disajikan oleh situs media online harus lebih akurat dan jelas dalam menyampaikan berita dalam hal apapun dengan benar dan baik kepada masyarakat.
2. Berita yang disajikan sebaiknya tidak memberitakan secara berulang kali tentang pemberitaan yang sama karena dari pemberitaan tersebut dapat mengakibatkan kebingungan bagi masyarakat yang mengonsumsi berita dari media online.
3. Dalam penyampaian berita, media online harus mengevaluasi perihal yang akan dipublikasikan kepada masyarakat dan harus transparan serta tidak menguntungkan dan berpihak pada salah satu pihak agar informasi penting dan aktual dapat diterima oleh segala lapisan masyarakat.
4. Media online sebaiknya tidak mengejar rating *viewers*/pembaca, karena dengan menyebarkan berita yang berulang-ulang karena menyebabkan masyarakat kurang mengonsumsi berita dari media online.
5. Bagi pemerintah sepatutnya yang telah diberikan amanah oleh masyarakat sebaiknya menjalankan kewajiban tersebut dengan benar sesuai memberikan informasi kasus COVID-19 di Indonesia agar semua masyarakat dapat mempercayai berita atau informasi yang diberikan oleh media online.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiana Ajeng. (2019, March 29). *Teori Pesan dalam Ilmu Komunikasi - Pengertian, Pendekatan, dan Penerapan - PakarKomunikasi.com*. Pakarkomunikasi.com. <https://pakarkomunikasi.com/teori-pesan-dalam-ilmu-komunikasi>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2021.
- Ambar. (2017). *Model Komunikasi Lasswell - Konsep - Kelebihan - Kekurangan - PakarKomunikasi.com*. Pakarkomunikasi.com. <https://pakarkomunikasi.com/model-komunikasi-lasswell>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2021.
- Andi, F. (2017). *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Kencana. Jakarta.
- Bungin, B. (2019). *Sosiologi Komunikasi*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Deddy, M. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Dosen Pendidikan 2. (2020). *15 Pengertian Siswa Menurut Para Ahli & Secara Umum Lengkap*. Wwww.dosenpendidikan.co.id. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/>. Diakses pada 29 Januari 2021.
- Dzulfaroh, A. N. (2020). *Bagaimana Media Sosial Pengaruhi Persepsi Publik terhadap Virus Corona?* Kompas.com. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/10/191137265/bagaimana-media-sosial-pengaruhi-persepsi-publik-terhadap-virus-corona?page=all>. Diakses pada tanggal 1 April 2021.
- Effendi, U. U. (2017). *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Jiwandono, I. S., Setiawan, H., & Oktaviyanti, I. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Politisasi Corona Virus Disease (Covid-19). *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.38043/jids.v4i2.2459>
- kbbi.web.id. (n.d.). *Arti kata peristiwa - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Kbbi.web.id. <https://kbbi.web.id/peristiwa>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2021.
- Kholisoh, N. (2018). Pengaruh Terpaan Informasi Vlog di Media terhadap Sikap Guru dan Dampaknya terhadap Persepsi Siswa. *Jurnal ASPIKOM*, 3(5), 1002. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i5.380>
- Lentera Kecil. (2015). *Pengertian Media Online | Lentera Kecil*. Lenterakecil.com. <https://lenterakecil.com/pengertian-media-online/>. Diakses pada tanggal 7 April 2021.
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Kencana. Jakarta.

- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung,
- Nurudin. (2017). *Pengantar Komunikasi Massa*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rakhmat, J. (2013). *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Romeltea. (2012). *Media Online: Pengertian dan Karakteristik » Romeltea Online*. <https://romeltea.com/>. <https://romeltea.com/media-online-pengertian-dan-karakteristik/>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2021.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. PT Grasindo. Jakarta.
- Sari, F. L. (2020). Dampak Pemberitaan Covid19 Di Media Sosial Terhadap Perilaku Masyarakat Di Dusun Kemuning Kelurahan Lirboyo Kota Kediri. *Mediakita*, 4(1). <https://doi.org/10.30762/mediakita.v4i1.2449>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Tamburaka, A. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Triyaningsih, H. (2020). Efek Pemberitaan Media Massa terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Virus Corona (Studi Kasus; Masyarakat di Pamekasan). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
- Virus Corona - Gejala, Penyebab, dan Mengobati - Alodokter*. (2021). Alodokter.com. <https://www.alodokter.com/virus-corona>. Diakses pada tanggal 1 April 2021.

Lampiran

Dokumentasi Wawancara

Informan/narasumber 1



Informan/narasumber 2



Informan/narasumber 3



Informan/narasumber 4



Informan/narasumber 5



Informan/narasumber 6



Informan/narasumber 7



Informan/narasumber 8



Informan/narasumber 9



Informan/narasumber 10



Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kejuruan Muda



Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kejuruan Muda



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Devi Novita Sari
Tempat/ Tanggal Lahir : Kualasimpang, 29 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Anak Ke : Pertama (1) dari Dua (2) bersaudara
Ayah : Yonaldi
Ibu : Yanti
Alamat : Dusun Karya, Kec.Kualasimpang, Kab.Aceh Tamiang
Status : Belum Menikah
No.HP/Wa : 082288067571

PENDIDIKAN

1. SD Negeri 1 Bukit Tempurung, Lulus tahun 2011
2. SMP Negeri 1 Kota Lintang, Lulus tahun 2014
3. SMA Negeri 1 Kejuruan Muda, Lulus tahun 2017
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Akhir Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2021

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 9 Juni 2021

Devi Novita Sari
NPM.1703110056



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

040.17.311

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (051) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 18 Januari 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Devi Novita Sari
N P M : 1703110056
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 124 sks, IP Kumulatif 3,59.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Persepsi Siswa Terhadap Pembentahan Media Online Tentang COVID 19	18/1-2021
2	Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dimensi Self Disclosure Terhadap Remaja Selama Pandemi COVID 19	
3	Komunikasi Interpersonal Terhadap Interaksi Sosial Remaja Dalam Membangun Konsep Diri	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tgl. 18 Januari 2021.

Ketua,
(Muhannasah Nasution, S.Sos, M.Kom)

(Devi Novita Sari)

*) dilampirkan setelah judul ditandasetujui oleh Ketua Jurusan.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 77/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 975/SK/II.3/UMSU/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440H/ 23 November 2018 M dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal **18 Januari 2021** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **DEVI NOVITA SARI**
N P M : 1703110056
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun 2020/2021
Judul Skripsi : **PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERITAAN MEDIA
ONLINE TENTANG COVID-19**
Pembimbing : **Dr. PUJI SANTOSO, S.S., MSP**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

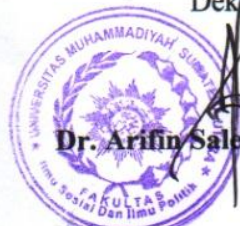
1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor Nomor 975/SK/II.3/UMSU/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440H/ 23 November 2018 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 040.17.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal 18 Januari 2022.



Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 05 Djumadil Akhir 1442 H
19 Januari 2021 M

Dekan


Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Medan, ... 3 Februari ... 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DEVI NOVITA SARI
N P M : 1703110056
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 048./SK/IL.3/UMSU-03/F/2021.. tanggal 3 Februari .. dengan judul sebagai berikut :

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERITAAN MEDIA ONLINE
TENTANG COVID-19

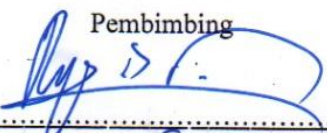
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP.

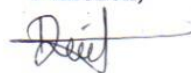
Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

()
Puji Santoso

Pemohon,

()
Devi Novita Sari



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 153/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Februari 2021
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang 207-CFISIP UMSU
Pemimpin Seminar : Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
6	DEVI NOVITA SARI	17031100556	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP	PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERITAAN MEDIA ONLINE TENTANG COVID-19
7	FIDA KAHIRANI	1703110011	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP	PERSEPSI MASYARAKAT BATU-BARA TERHADAP PEMBANGUNAN JALUR REL KERETA API KUALA TANJUNG-SEI MANGKE
8	DWI FARADILLA	1703110131	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN GARUDA PLAZA HOTEL DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG HOTEL DI MASA PANDEMI COVID-19
9	SITI HARDIANTI ZAINAB TAMBUNAN	1703110146	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	PERENCANAAN STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA PERUSAHAAN PT. PLATINUM WATERPARK BAGAN BATU
10	FEBY ALFI SALSABILA PULUNGAN	1703110117	ELVITA YENNI, SS, M.Hum	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	EFEK IKLAN TRANSPORTASI ONLINE OLEH SELEBGRAM TERHADAP PENINGKATAN PENGGUNA (STUDI DESKRIPTIF PADA PENGGUNA GRAB DI KOTA MEDAN)

Medan, 29 Diumadil Akhir 1442 H

11 Februari 2021 M



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Teip. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : DEVI NOVITA SARI
NPM : 1703110056
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : PERSEPSI SISWA

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	6/1/2021	Konsultasi Pemilihan Judul Skripsi	
2.	12/1/2021	Bimbingan Proposal Skripsi	
3.	20/1/2021	Bimbingan Proposal Skripsi	
4.	2/2/2021	Bimbingan Proposal Skripsi dan ACC Proposal	
5.	4/3/2021	Bimbingan Daftar Wawancara dan ACC Daftar Wawancara	
6.	24/3/2021	Bimbingan hasil Penelitian dan Pembahasan	
7.	15/4/2021	Bimbingan hasil Penelitian dan Pembahasan	
8.	1/5/2021	ACC Skripsi	

Medan, ...27 Mei.....2021...

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.Pd)

Ketua Jurusan,

(Nurharanah Nasution....)

Pembimbing,

(Dr. Puji Santoro.....)



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

SK-6

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, ... 3 Juni ... 2021...

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

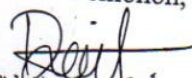
Nama lengkap : DEVI NOVITA SARI
N P M : 1703110056
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Alamat rumah : Dusun Karya, Desa Sotwijaya, Kecamatan Kualarimpang, Kabupaten Aceh Tamiang. Telp : 082288067571

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap 2;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap 2;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap 2;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap 3;
5. Konvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap 2;
6. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap 2;
7. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap 2;
8. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap 2;
9. Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
10. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian KOMPRI, rangkap 3 + lampir Aslinya.
11. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi PUSKIBI, rangkap 3 + lampir Aslinya.
12. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi TOEFL, rangkap 3 + lampir Aslinya.
13. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi PROGRAM STUDI, rangkap 3 + lampir Aslinya.
14. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap 2;
15. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar
16. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid.
17. Fotocopy KTP yang diperbesar 2 x lipat = 1 lembar
18. Fotocopy Kartu Keluarga (KK) = 1 lembar
19. Map Warna Biru = 2 buah

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, Wassalam.

Pemohon,


(Devi Novita Sari.....)

Medan, ... 3 Juni ... 2021...

Disetujui oleh ;

Medan, ... 3 Juni ... 2021...

Dekan

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)

a.n.Rektor,
Wakil Rektor - I

(Dr. Muhammad Arifin, SH., M.Hum)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

SK-7

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohiem.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama lengkap : DEVI NOVITA SARI
Tempat, tgl. lahir : Kualasimpang, 29-11-1999
Agama : Islam ~~Kristen~~/Katolik/Hindu/Budha*
Status Perkawinan : Kawin ~~Belum Kawin~~/Duda/Janda*
N P M : 1703110056
Alamat Rumah : Dusun Karya, Desa Sriwijaya, Kecamatan Kualasimpang,
Kabupaten Aceh Tamana Telp/HP. 082288067571
Pekerjaan/Instansi : Mahasiswa
Alamat Kantor :
..... Telp/HP.

melalui surat permohonan tertanggal 3 Juni 2021 telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Penguji.
3. Bahwa saya bersedia menerima keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amien.-

Saya yang menyatakan,


7398AAJX212811586

Devi Novita Sari

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

CIV 0

BORANG DATA ALUMNI

I. DATA PRIBADI	
NAMA LENGKAP	DEVI NOVITA SARI
TEMPAT DAN TGL. LAHIR	Kualasimpang, 29 November 1999
AGAMA	Islam
SUKU BANGSA	Minang
II. KEMAHASISWAAN	
TAHUN MASUK UMSU	2017
NPM	1703110056
JURUSAN	Ilmu Komunikasi
ASAL SEKOLAH	SMA Negeri 1 Kejuruan Muda, Kec. Rantau, Kab. Aceh Tamiang
ALAMAT SEKOLAH	Jalan Rantau, Desa Kampung Durian
MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU)	BEASISWA T.A. Rp.
	BEASISWA T.A. Rp.
	BEASISWA T.A. Rp.
III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI	
JADWAL UJIAN SKRIPSI	HARI TANGGAL
NILAI/IPK/PREDIKAT	NILAI : IPK : PREDIKAT :
JUDUL SKRIPSI	"Persepsi Siswa Terhadap Pemberitaan Media Online Tentang COVID-19"
IV. KETERANGAN KELUARGA	
STATUS SIPIL	KAWIN/BELUM KAWIN/JANDA/DUDA*
NAMA SUAMI/ISTRI*	WAFAT TAHUN
PEKERJAAN TERAKHIR	
JUMLAH ANAK KANDUNG	PRIAORANG, WANITA ..2... ORANG = ..2...ORANG
ALAMAT RUMAH & KODE POS	Dusun Karya, Desa Sriwijaya, Kec. Kualasimpang & 24975
TELEPON/HP	0812 4054 7101
NAMA AYAH	YONALDI
NAMA IBU	YANTI
PEKERJAAN ORANG TUA	Buruh Harian Lepas
ALAMAT RUMAH & KODE POS	Dusun Karya, Desa Sriwijaya, Kec. Kualasimpang & 24975
TELEPON/HP	0812 4054 7101
V. KETERANGAN PEKERJAAN	
PEKERJAAN	
JABATAN DI INSTANSI	
NAMA INSTANSI	
ALAMAT INSTANSI	
TELEPON/FAX INSTANSI	



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 602/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 09 Juni 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	CAMELIA PUTRI ADINA	1703110063	Dr. YANI HENDRA, M.Si.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	PROSES RE-BRANDING APLIKASI NEW PLN MOBILE OLEH HUMAS PT. PLN SUMATERA UTARA
7	DEVY NOVITA SARI	1703110056	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBERITAAN MEDIA ONLINE TENTANG COVID-19
8	RISMA SRI ANISA	1703110008	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	POLA KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN ANAK AUTIS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SLB-C SYAUQI DAY CARE SERDANG BEDAGAI
9	FIDA KHAIRANI	1703110011	Dr. RUDIANTO, M.Si	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	PERSEPSI MASYARAKAT BATU-BARA TERHADAP PEMBANGUNAN JALUR REL KERETA API KUALA TANJUNG-SEI MANGKE
10	VELLYA SILVANA SUMANJA	1603110204	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. RUDIANTO, M.Si	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI PENGURUS PERSATUAN WARTAWAN INDONESIA (PWI) PROVINSI SUMATERA UTARA

Notulis Sidang :

Medan, 26 Syawal 1442 H

07 Juni 2021 M

1.

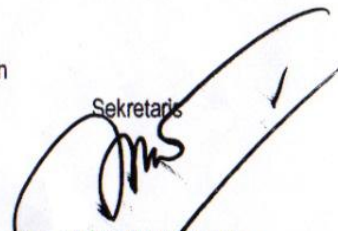
Ditetapkan oleh :
Rektor
Wakil Rektor I

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.


Panitia Ujian

Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom